

CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN

Romdonih

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
Email: romdonih.abudzikra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan yang bergerak di sub-sektor konstruksi bangunan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2019 hingga 2023. Pendekatan yang digunakan adalah asosiatif dengan metode kuantitatif, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia. Populasi yang diteliti mencakup 29 perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan, dengan teknik purposive sampling yang menghasilkan 14 perusahaan sebagai sampel. Analisis data dilakukan melalui regresi linear berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset, sedangkan Debt to Equity Ratio menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Return On Asset. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan di sub-sektor konstruksi bangunan sebaiknya meningkatkan pengelolaan likuiditas, mengingat pengaruh positif Current Ratio terhadap Return On Asset. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan arus kas yang lebih baik. Sebaliknya, karena Debt to Equity Ratio tidak menunjukkan pengaruh signifikan, perusahaan mungkin perlu mengevaluasi struktur pendanaan mereka dan mempertimbangkan penggunaan utang yang lebih bijaksana untuk memastikan stabilitas finansial. Rekomendasi ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih baik, serta memberikan wawasan bagi investor dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor ini.

Kata kunci: Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Return On Asset

Abstract

This abstract is enough to explain the purpose and results of the research, but the implications of the research need to be further detailed. This study aims to explore and analyze the impact of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Asset in companies engaged in the building construction sub-sector, listed on the Indonesia Stock Exchange in the period from 2019 to 2023. The approach used is associative with quantitative methods, using secondary data from financial statements released by the Indonesia Stock Exchange. The population studied included 29 building construction sub-sector companies, with a purposive sampling technique that resulted in 14 companies as a sample. Data analysis was carried out through multiple linear regression. The findings show that the Current Ratio has a positive and significant effect on Return On Asset, while the Debt to Equity Ratio shows a non-significant negative effect on Return On Asset. The implications of the results of this study show that companies in the building construction sub-sector should improve liquidity management, considering the positive influence of the Current Ratio on Return On Assets. This can be achieved through improved operational efficiency and better cash flow management. Conversely, because the Debt to Equity Ratio does not show a significant influence, companies may need to evaluate their funding structure and consider more prudent use of debt to ensure financial stability. These recommendations can help management make better strategic decisions, as well as provide insight for investors in evaluating the company's financial performance in this sector.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset

*Correspondence Author: Romdonih
Email: romdonih.abudzikra@gmail.com



PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan sektor konstruksi bangunan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini didorong oleh peningkatan investasi infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak swasta. Sebagai salah satu motor penggerak perekonomian, sektor konstruksi bangunan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2023, hal 123), sektor konstruksi bangunan menyumbang sekitar 10% dari PDB pada tahun-tahun terakhir (2019 – 2022) (Aula & Suharto, 2021; Pramaishella & Fisabilillah, 2023). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran sektor konstruksi bangunan dalam perekonomian nasional. Pembangunan infrastruktur yang masif, seperti jalan tol, bandara, dan fasilitas publik lainnya, menjadi pendorong utama peningkatan sektor konstruksi bangunan ini.

Selain kontribusinya terhadap PDB, sektor konstruksi bangunan juga menciptakan lapangan kerja bagi jutaan orang di berbagai daerah (Agusman & Nugroho, 2022; Dwi Wahyuning Tiyas et al., 2022; Fernissa & Gustyana, 2021). Hal ini tidak hanya membantu mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga meningkatkan standar hidup masyarakat. Peningkatan investasi, baik dari pemerintah maupun pihak swasta, semakin mendorong pertumbuhan sektor ini. Dengan adanya proyek-proyek strategis nasional, seperti pembangunan ibu kota baru dan proyek transportasi massal, sektor konstruksi bangunan diharapkan akan terus berkembang dalam beberapa tahun ke depan.

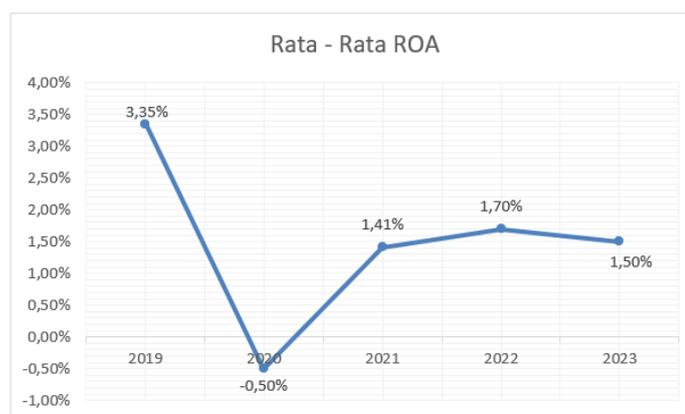
Namun, pertumbuhan sektor konstruksi bangunan tidak lepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi. Fluktuasi harga bahan baku seperti semen dan baja dapat mempengaruhi biaya proyek dan margin keuntungan. Selain itu, perubahan regulasi pemerintah mengenai perizinan dan standar keselamatan kerja menuntut perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat. Tantangan ini menambah kompleksitas dalam pengelolaan proyek konstruksi bangunan yang sering kali memiliki durasi panjang dan memerlukan pembiayaan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, analisis kinerja keuangan perusahaan konstruksi bangunan menjadi semakin penting untuk diperhatikan, yang bertujuan agar dapat dipastikan keberlanjutan dan pertumbuhan sektor konstruksi bangunan ini.

Kinerja keuangan mencerminkan hasil ekonomi yang dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu melalui berbagai aktivitas untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. Laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan analisis rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Profitabilitas sendiri mempunyai arti penting bagi perusahaan, karena merupakan salah satu landasan penilaian kesehatan perusahaan. Menurut Kasmir (2019, hal. 196) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Dwi Putri Lestari & Rani, 2022; Kasmir, 2018; S.Harahap, 2015). Dengan kata lain profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan dalam kurun waktu tertentu. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan ini menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.

Return On Asset (ROA) yang dipakai dalam rasio profitabilitas, karena ROA dapat dijadikan indikator profitabilitas untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Sujarweni (2017, hal.65) Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan asetnya untuk mencapai laba yang optimal. Dalam industri konstruksi bangunan, di mana aset tetap dan modal kerja berperan penting, ROA menjadi ukuran kinerja yang relevan.

Berikut ini disajikan data perkembangan Return On Asset (ROA) perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang tersaji kedalam gambar 1 yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Rata-rata Return On Asset (ROA) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 – 2023
(sumber: [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah))

Berdasarkan gambar 1., terlihat perubahan rata – rata Return On Asset pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan pada setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di Indonesia setiap tahunnya berfluktuasi (naik turun). Rata – rata Return on Asset tertinggi terdapat pada tahun 2019 sebesar 3,35%. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -0,50%. Pada tahun 2021 dan 2022 ROA perusahaan sub sektor konstruksi bangunan mengalami kenaikan, tahun 2021 sebesar 1,41% dan tahun 2022 sebesar 1,70%. Akan tetapi pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 1,50%.

Selain menganalisis rasio profitabilitas, perusahaan juga harus menganalisis rasio keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian laba yang telah ditargetkan, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Menurut Munawir (2014, hal.60) menyatakan bahwa tingkat pengembalian aset (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu perputaran aktiva tetap (perputaran dana yang digunakan untuk operasi) dan margin laba yang merupakan besarnya usaha laba dinyatakan dalam persentase dan omzet. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010, hal.106) Rasio profitabilitas menunjukkan efek gabungan dari likuiditas, manajemen investasi dan utang terhadap kinerja bisnis (Agusfianto et al., 2022; Budhiarjo et al., 2021; Huwaida et al., 2019). Oleh karenanya berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan hal-hal yang mempengaruhi

profitabilitas terdapat dalam rasio keuangan yaitu diantaranya pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Faktor pertama yang memengaruhi Return On Asset adalah Current Ratio. Menurut Kasmir (2019, hal 134), Current Ratio adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo secara keseluruhan. Menurut Munawir (2014, hal. 72), Current Ratio adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera diuangkan) berbanding sekian kali dengan utang jangka pendek.

Current Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin besar nilai Current Ratio, maka semakin jauh dari resiko perusahaan membayar kewajibannya yang akan jatuh tempo. Disisi lain, jika aktiva lancar yang terlalu besar atau berlebihan, maka akan menurunkan nilai dari Return On Asset dari perusahaan tersebut. Current Ratio ini penting bagi perusahaan konstruksi bangunan yang seringkali menghadapi tantangan likuiditas akibat sifat proyek yang jangka panjang dan pembiayaan yang berkelanjutan.

Faktor kedua yang memengaruhi Return On Asset adalah Debt to Equity Ratio. Kasmir (2019, hal. 159-160) menjelaskan bahwa rasio ini digunakan untuk mengevaluasi perbandingan antara utang dan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang, termasuk utang lancar, dengan total ekuitas. Menurut Fahmi (2015, hal. 58), Debt to Equity Ratio adalah ukuran yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk menunjukkan besarnya jaminan yang tersedia bagi kreditor. Semakin rendah rasio ini, semakin baik karena memberikan keamanan bagi kreditor saat proses likuidasi.

Debt to Equity Ratio ini penting digunakan dalam menilai struktur modal perusahaan dan risiko keuangan yang dihadapi. Dalam konteks perusahaan konstruksi bangunan, yang seringkali membutuhkan pembiayaan besar untuk proyek berskala besar, Debt to Equity Ratio menjadi indikator penting dalam menilai keberlanjutan finansial perusahaan.

Berikut ini beberapa penelitian yang berhubungan dengan Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Research Gap Penelitian Terdahulu

Variabel	Nianwar dkk (2023)	Damayanti dkk (2021)	Gunawan dkk (2022)	Nurulhuda dkk (2022)
<i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	Positif tidak signifikan	Positif signifikan	Negatif tidak signifikan	Negatif signifikan
<i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	Negatif signifikan	Positif tidak signifikan	Positif signifikan	Negatif signifikan

Sumber: diolah oleh penulis

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset Ratio (ROA). Seperti penelitian Damayanti dkk. (2021) menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset, hal ini menggambarkan bahwa Current Ratio yang tinggi dapat meningkatkan Return on Asset karena perusahaan yang lebih likuid cenderung lebih mampu memanfaatkan asetnya secara efisien (Saputra et al., 2019). Tetapi penelitian

Nurulhuda dkk. (2022) menunjukkan hasil sebaliknya bahwa Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset.

Penelitian Nianwar dkk. (2023) dan Nurulhuda dkk. (2022) menunjukkan hasil bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset, hal ini menggambarkan bahwa Debt to Equity Ratio yang tinggi dapat menurunkan Return On Asset karena beban bunga dari utang yang tinggi dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Tetapi penelitian Gunawan dkk. (2022) menunjukkan hasil sebaliknya bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan dengan adanya fenomena yang telah diuraikan, serta adanya penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang berbeda (research gap), maka dengan ini penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis sebagai media belajar dalam memecahkan masalah secara ilmiah serta manfaat praktis yang mencakup penjelasan teori mengenai kedua rasio tersebut. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan keilmuan di bidang manajemen keuangan. Bagi perusahaan, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi dalam memahami rasio keuangan yang mempengaruhi Return On Asset, sedangkan bagi investor, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai tambah yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hal. 111), desain penelitian merupakan metode yang diterapkan melalui percobaan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Asy'ari et al., 2023; Unaradjan, 2019). Menurut Sugiyono (2018, hal. 15), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Digunakan metode pendekatan kuantitatif pada penelitian ini karena penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id, yang kemudian data laporan keuangan yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Menurut Sugiyono (2018, hal. 51), sifat penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen).

Sumber Data, Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber bacaan dan dokumen, seperti laporan, catatan, dan studi pustaka dari penelitian sebelumnya, sesuai dengan definisi yang diberikan oleh Sugiyono (2018, hal. 137) bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui orang lain atau dokumen. Sumber data utama dalam penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui situs <http://www.idx.co.id> untuk mendapatkan laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan, serta data sekunder lainnya yang mendukung, termasuk jurnal-jurnal dan artikel terkait variabel penelitian, buku cetak atau online, serta media online yang relevan. Penelitian ini dilaksanakan melalui media internet dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia dan www.finance.yahoo.com, serta situs resmi perusahaan sampel. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Oktober 2024 hingga Januari 2025, yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023, yang berjumlah 29 perusahaan, sebagaimana dijelaskan oleh Kuncoro (2013, hal. 118) dan Sugiyono (2018, hal. 80), di mana populasi merupakan kelompok elemen lengkap yang menjadi objek penelitian (ardiansyah, 2023; Digdowiseiso, 2017). Dari populasi tersebut, penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria untuk pemilihan sampel mencakup perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, di mana dari 29 perusahaan yang ada, 15 perusahaan tidak memenuhi kriteria tersebut, sehingga tersisa 14 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian, yang terdiri dari perusahaan-perusahaan seperti Acset Indonusa Tbk. dan Adhi Karya (Persero) Tbk., serta perusahaan lainnya yang telah dicantumkan dalam tabel. Dengan demikian, penelitian ini fokus pada analisis data dari 14 perusahaan yang terpilih, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif tentang kondisi sub sektor konstruksi bangunan di Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dipakai untuk mencatat, mengumpulkan data, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan periode tahun 2019-2023 yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta buku dan data dari penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul, mencakup pengelompokan dan menstabilasi data berdasarkan variabel serta jenis responden. Mengacu pada Sugiyono (2018, hal. 244), analisis dilakukan dengan aplikasi SPSS melalui tahapan regresi linier berganda. Tahapan pertama adalah uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas untuk memastikan distribusi variabel independen dan dependen, menggunakan metode statistik dan grafik serta One Sample Kolmogorov-

Smirnov. Selanjutnya, uji multikolinieritas untuk mengidentifikasi korelasi antar variabel independen melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance, uji heteroskedastisitas untuk menguji ketidaksamaan varian residual menggunakan grafik plot, dan uji autokorelasi yang memastikan tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu di periode berbeda, diukur dengan Durbin-Watson test. Setelah memenuhi asumsi klasik, analisis dilanjutkan dengan uji kelayakan model regresi, yaitu koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur variasi variabel dependen dan uji statistik F untuk menguji pengaruh simultan variabel independen. Akhirnya, analisis regresi linier berganda meramalkan pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA), dengan uji statistik t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, berdasarkan nilai probabilitas signifikansi. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

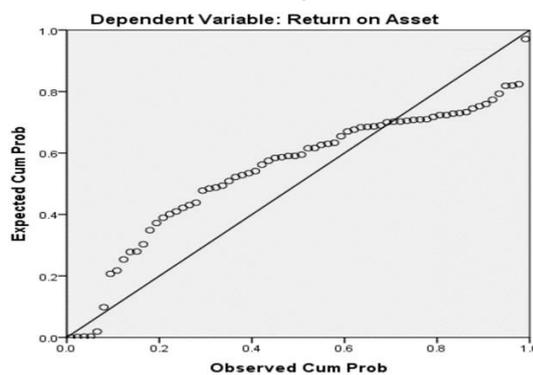
a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi model regresi bersifat normal atau tidak. Asumsi normalitas adalah syarat krusial untuk memastikan bahwa koefisien regresi memiliki makna yang signifikan. Model regresi yang efektif adalah yang memenuhi kriteria normalitas, sehingga dapat digunakan untuk analisis statistik. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan analisis grafik normal probability plot dalam program IBM SPSS Statistic V.20.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada analisis grafik normal P-P Plot sebagai berikut :

Gambar 2. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil output SPSS

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa grafik titik-titik menyebar disekitaran garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arus garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Kriteria untuk model regresi

yang tidak mengalami masalah multikolinearitas adalah jika VIF (Variance Inflation Factor) di bawah 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10.

Berikut adalah sajian hasil dari analisis uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.856	1.169
	DER	.856	1.169

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil output SPSS (data diolah)

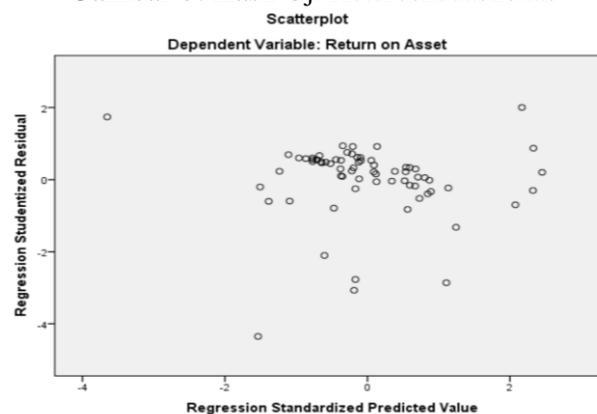
Menurut tabel 2 di atas, terlihat bahwa data dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas, atau dengan kata lain, tidak terdapat hubungan antara variabel independen. Hal ini terlihat dari nilai VIF untuk semua variabel independen, yaitu Current Ratio dan Debt to Equity Ratio, yang berada di bawah 10, dengan nilai sebesar 1,169. Selain itu, nilai Tolerance untuk setiap variabel juga di atas 0,10, yaitu sebesar 0,856. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual antara satu observasi dengan yang lainnya. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varian berbeda, maka disebut heteroskedastisitas.

Berikut adalah penyajian hasil analisis uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil output SPSS

Berdasarkan gambar 3 di atas, terlihat bahwa dari scatterplot, titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW-test). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

Berikut adalah penyajian hasil analisis uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.134

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil output SPSS (data diolah)

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai 1,134, di mana angka tersebut berada di antara -4 sampai +4. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

b. Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Keterangan	Nilai
R-squared	0,193
<i>Prob(f-statistic)</i>	0,001

a) Predictors: (Constant), DER, CR

b) Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil output SPSS (data diolah)

1) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk melihat kontribusi variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut adalah penyajian hasil analisis koefisien determinasi (R²) sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4., diperoleh R Square (R²) sebesar 0,193 atau 19,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel Return on Asset (Y) sebesar 0,193 atau 19,3%, sedangkan sisanya sebesar 80,7% (100%-19,3%) dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini, seperti Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio dan Net Profit Margin (penelitian terdahulu).

2) Uji Statistik F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linier sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dengan nilai probabilitas signifikansi $F < 0,05$, maka model layak untuk digunakan dalam penelitian atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4. diketahui perhitungan uji F bernilai signifikan sebesar 0.001 < 0.05 , sehingga dapat diartikan layak untuk dilihat uji hipotesisnya dari 2 variabel tersebut.

c. Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-0,092	0,035	-2,617	0,011
X1	0,055	0,019	2,966	0,004
X2	-0,003	0,003	-1,356	0,180

Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil output SPSS (data diolah)

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variabel dependen yaitu Return On Assets (ROA), maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software aplikasi SPSS V.20.

Berdasarkan table 5 hasil perhitungan pengolahan data menggunakan software aplikasi SPSS V.20, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0,092 + 0,055X_1 - 0,003X_2 + e$$

Dimana:

Y	:	Return On Asset (ROA)
α	:	Konstanta
β_1, β_2	:	Koefesien Variabel X1.X2
X1	:	Current Ratio (CR)
X2	:	Debt to Equity Ratio (DER)
e	:	Variabel pengganggu atau residual

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (α) = - 0,092 mempunyai arti jika X (Current Ratio dan Debt to Equity Ratio) = 0 (nol), maka nilai Y (Return On Asset) diprediksi sebesar - 0,092. Nilai negatif ini menunjukkan jika tidak ada Current Ratio dan Debt to Equity Ratio maka Return On Asset adalah sebesar - 0,092 (perusahaan diperkirakan akan mengalami kerugian).
- $\beta_1 = 0,055$ ini menunjukkan koefisien regresi variabel Current Ratio memiliki arah regresi positif, dimana setiap kenaikan 1% nilai X1 Current Ratio maka Y (Return On Asset) akan meningkat sebesar 0,055. Jadi semakin tinggi Current Ratio maka Return On Asset semakin meningkat begitupun sebaliknya.
- $\beta_2 = - 0,003$ ini menunjukkan koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio memiliki arah regresi negatif, dimana kenaikan 1% nilai X2 Debt to Equity Ratio maka Y (Return On Asset) akan menurun sebesar - 0,003. Jadi semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka semakin rendah Return On Asset begitupun sebaliknya.

2) Uji Statistik t

uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), yaitu pengaruh

signifikan Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) secara signifikan terhadap Return on Asset (Y).

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Return On Asset (Y). Variabel Current Ratio memiliki nilai t-hitung sebesar 2,966, t-tabel sebesar 1,996, dan nilai signifikan sebesar 0,004. Karena nilai t- hitung lebih besar dari t-tabel ($2,966 > 1,996$) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari 5% ($0,004 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset. Maka apabila Current Ratio naik maka Return On Asset juga naik begitupun sebaliknya.
- b) Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Return On Assets (Y). Variabel Debt to Equity Ratio memiliki nilai t-hitung sebesar $-1,356$, t-tabel 1,996, dan nilai signifikan sebesar 0,180. Karena nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-1,356 < 1,996$) dan nilai signifikan yang lebih besar dari 5% ($0,180 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Asset. Maka apabila Debt to Equity Ratio naik maka Return On Asset turun, begitupun sebaliknya.

Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset

Current Ratio memiliki arah koefisien regresi positif yang berarti apabila Current Ratio naik maka Return On Asset juga akan mengalami kenaikan. Hasil perhitungan uji t variabel Current Ratio didapat nilai t-hitung sebesar 2,966, t-tabel sebesar 1,996, dan nilai signifikan sebesar 0,004. Karena nilai t- hitung lebih besar dari t-tabel ($2,966 > 1,996$) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari 5% ($0,004 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset. Maka apabila Current Ratio (CR) naik maka Return On Asset juga akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Damayanti dkk (2021) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset. Namun hal itu bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurulhuda dkk (2022) dan Gunawan dkk (2022) yang masing-masing menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif signifikan dan negatif tidak signifikan terhadap Return On Asset dan juga berbeda dengan penelitian Nianwar dkk yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset..

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset

Debt to Equity Ratio memiliki arah koefisien regresi negatif yang berarti apabila Debt to Equity Ratio meningkat maka Return On Asset akan mengalami penurunan. Hasil perhitungan uji t variabel Debt to Equity Ratio didapat nilai t-hitung sebesar $-1,356$, t-tabel 1,996, dan nilai signifikan sebesar 0,180. Karena nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-1,356 < 1,996$) dan nilai signifikan yang lebih besar dari 5% ($0,180 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Asset. Maka apabila Debt to Equity Ratio naik maka Return On Asset turun, begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nianwar dkk (2023) dan Nurulhuda dkk (2022) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset. Juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dkk (2022) dan Damayanti dkk (2021) yang masing-masing menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan dan positif tidak signifikan terhadap Return On Asset.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini merangkum pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap return on asset, sementara debt to equity ratio berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan perlu lebih memperhatikan pengelolaan current ratio untuk meningkatkan return on asset, yang dapat berdampak positif pada kinerja keuangan mereka. Selain itu, bagi investor dan calon investor, temuan ini memberikan wawasan penting dalam pengambilan keputusan investasi, dengan mempertimbangkan current ratio sebagai indikator kinerja yang relevan untuk meminimalisir risiko kerugian. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga untuk strategi investasi yang lebih cerdas di sektor konstruksi.

BIBLIOGRAFI

- Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., Jusmarni, Anwar, Rachmawati, T., Hariyanti, Nuryati, Andayani, S. U., & Nursansiwati, D. A. (2022). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. *Seval Literindo Kreasi*, 1(1).
- Agusman, R., & Nugroho, E. S. (2022). Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Perusahaan Konstruksi Bangunan Di BEI. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1). <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.1884>
- ardiansyah, W. mahendra. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(01). <https://doi.org/10.59561/jmeh.v1i01.89>
- Asy'ari, A., Maulidya Makalao, D. A., & Irawan, I. (2023). Analisis Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3796>
- Aula, N. K., & Suharto, S. (2021). Pengaruh e-commerce terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss1.art4>
- Budhiarjo, I. S., Suryanto, W., Dewi, M. S., Nainggolan, C. D., Kelen, L. H. S., Mardiana, S., Bertuah, E., Inuzula, L., Inrawan, A., Nugraha, D. P., Djuanda, G., Ayuni, N. M. S., Dewi, N. S., & Purnomo, D. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Digdowniseiso, K. (2017). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *Universitas Pendidikan Indonesia* (Vol. 1).
- Dwi Putri Lestari, & Rani, L. N. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4). <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp559-572>

- Dwi Wahyuning Tiyas, Edi Murdiyanto, & Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh CR, TATO, ROA dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3). <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.397>
- Fernissa, I., & Gustyana, T. T. (2021). Penentu yang Memengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(1). <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i1.882>
- Huwaida, H., Imelda, S., & Rofi'i, R. (2019). Pengaruh Prestasi Belajar Manajemen Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik Dan Niaga*, 19(2). <https://doi.org/10.31961/intekna.v19i2.868>
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan / Dr. Kasmir | Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*. Rajawali Pers.
- Pramaisshella, C. A., & Fisabilillah, L. W. P. (2023). Pengaruh Fintech Peer to Peer Lending terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *Independent: Journal of Economics*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/independent.v2i2.50969>
- S.Harahap. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Jakarta PT. Raja Grafindo Persada. *The Indonesian Accounting Review*, 7(2).
- Saputra, I., Rusmanto, R., & Andani, M. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1).
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif - Google Books. In *Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).